

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa yang menggunakan dua metode pembelajaran berbeda yaitu metode resitasi berbasis LKS untuk kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 56 responden, dimana 28 responden dari kelas eksperimen dan 28 responden dari kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan metode resitasi dibantu dengan lembar kerja siswa. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggali kembali pengetahuan siswa pada materi yang berkaitan dengan pemusatan data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami terkait materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran matematika. Kemudian siswa diberikan lembar kerja siswa oleh peneliti dengan materi statistika pokok bahasan pemusatan data. Siswa mengerjakan secara mandiri dengan pendampingan si peneliti untuk mengontrol aktifitas belajar para siswa dikelas eksperimen. Kemudian diakhir penelitian, peneliti memberikan tes yang berupa *post test* terkait dengan materi statistika pokok bahasan pemusatan data untuk mengetahui hasil belajar siswa dan memberikan angket dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas eksperimen.

Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti memberikan *treatment* yang berupa pembelajaran konvensional. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab kemudian peneliti memberikan tes yang berupa *post test* terkait dengan materi statistika pokok bahasan pemusatan data untuk mengetahui hasil belajar siswa dan memberikan angket dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswa pada kelas kontrol.

Hasil dari nilai *post test* dan angket dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dan motivasi setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. *Treatment* ini diberikan pada waktu jam pelajaran matematika berangsur. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah variabel bebasnya “metode resitasi berbasis lembar kerja siswa” dan variabel terikatnya “hasil belajar dan minat belajar siswa”.

A. Pengaruh metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode resitasi digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan mengerjakan soal berupa lembar kerja siswa, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari materi dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi karena siswa mendalami situasi yang berbeda. Disamping itu siswa memperoleh pengetahuan dengan cara mengerjakan tugas sehingga dapat memperluas dan memperkaya pengalaman serta ketrampilan siswa di sekolah. Dengan melaksanakan kegiatan resitasi berbasis lembar kerja siswa, siswa menjadi lebih aktif belajar dan merangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, serta mampu bertanggung jawab.

Dengan demikian metode resitasi berbasis lembar kerja siswa terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Darul Falah Bendijati Kulon dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*.

Berdasarkan analisis data, hasil *post test* kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan Tabel 4.14 nilai probabilitas *Asymp. Sign. (2-tailed)* untuk kelas eksperimen = 0,2 dan kelas kontrol = 0,125. Untuk $\alpha = 0,05$. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian untuk kelas eksperimen = 0,2 > 0,05 dan untuk kelas kontrol = 0,125 > 0,05, maka data kedua kelas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh signifikansi 0,643. Karena signifikansi 0,643 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *post test* memiliki varian yang sama atau homogen. Hal ini bertujuan untuk dapat diuji hipotesis menggunakan uji *t* dua sampel *independent*.

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil nilai *post test* siswa kelas VIII A dan VIII B menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 77,14 dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-

rata kelas eksperimen lebih besar disbanding nilai rata-rat kelas kontrol. Dan dari analisis data menggunakan uji *t-test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pembelajaran adalah 0,007, maka $0,007 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah 2,808 dan t_{tabel} sebesar 2,00488. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,808 > t_{tabel} = 2,00488$ yang berarti H_1 diterima yang artinya ada pengaruh antara metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode resitasi berbasis LKS lebih baik dibandingkan metode konvensional. Dengan menerapkan metode resitasi, peserta didik menjadi lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan peserta didik yang diajarkan menggunakan metode resitasi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan guru, tetapi mereka berusaha mengerjakan tugas.

Penelitian serupa didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Musyaropah tahun 2015 dengan judul Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa nilai t_{hitung} yang dihitung menggunakan *uji-t* diperoleh angka 3,462 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 2,000. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode resitasi berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹

¹ Siti Musyaropah, *Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal.xiii

Hasil penelitian tersebut juga sama dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tri Septi Ratna Sari tahun 2017 dengan judul Pengaruh Metode Resitasi Dengan Dibantu Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Dharma Wanita Pare. Dalam pemaparan penelitian tersebut, hasil analisa data dapat diketahui bahwa metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa, hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare, menjadi lebih meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang dikenai metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa lebih bagus daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dikenai metode resitasi tanpa dibantu lembar kerja siswa yaitu sebesar $68,72 > 54,21$.²

Penelitian lainnya yang sama membahas tentang hasil belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Masruroh dengan judul Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dengan Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 13,495 dan $t_{tabel} = 1,665$, oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Sehingga rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih dari rata-rata hasil belajar kelompok kontrol. Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah 82,63 dan kelompok kontrol 57,56. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tugas dan resitasi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun ajaran 2005/2006.³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode resitasi secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika, dengan

² Tri Septi Ratna Sari, *Pengaruh Metode Resitasi Dengan Dibantu Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Dharma Wanita Pare*, (Kediri: Jurnal, simki.unpkediri.ac.id, 2017), hal. 2

³ Siti Masruroh, *Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dengan Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*, (Semarang: lib.unes.ac.id, 2006), hal. ii-iii

begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh antara metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018. “ diterima.

B. Pengaruh metode resitasi berbasis LKS terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data, hasil angket kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan Tabel 4.15 nilai probabilitas *Asymp. Sign. (2-tailed)* untuk kelas eksperimen = 0,2 dan kelas kontrol = 0,2. Untuk $\alpha = 0,05$. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian untuk kelas eksperimen = 0,2 > 0,05 dan untuk kelas kontrol = 0,2 > 0,05, maka data kedua kelas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh signifikansi 0,492. Karena signifikansi 0,492 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket memiliki varian yang sama atau homogen. Hal ini bertujuan untuk dapat diuji hipotesis menggunakan uji t dua sampel *independent*.

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil nilai siswa kelas VIII A dan VIII B menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 59,79 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 54,21 dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibanding nilai rata-rata kelas kontrol. Dan dari analisis data menggunakan uji *t-test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pembelajaran adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah 4,369 dan t_{tabel} sebesar 2,00488. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 4,369 > t_{tabel} = 2,00488$ yang berarti H_1 diterima yang artinya ada pengaruh antara metode resitasi berbasis LKS terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode resitasi berbasis LKS lebih baik dibandingkan metode konvensional. Hasil ini meamatahkan beberapa asumsi-asumsi yang beranggapan bahwa pemberian metode resitasi berbasis LKS hanya akan membebani siswa yang pada akhirnya memupus

minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa ternyata justru membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran, bagaimana tidak dengan diberikan tugas siswa mau tak mau lebih banyak merelakan waktunya untuk belajar, tindakan ini sontak menjadikan siswa lebih cerdas dan menguasai pelajaran, jikasudah menguasai tentu rasa ingin tahu siswa pada materi pelajaran semakin meningkat . Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan dikelas, siswa yang diajarkan menggunakan metode resitasi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan guru, tetapi mereka berusaha mengerjakan tugas.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode resitasi secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa pada proses pembelajaran matematika, dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh antara metode resitasi berbasis LKS terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018. “ diterima.

C. Pengaruh metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dan minat belajarmenunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga. Menunjukkan rata-rata hasil *postest* dan angket siswa yang diajar dengan metode resitasi berbasis LKS lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Ditunjukkan hasil analisis *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling`s trace*, dan *Roy`s lagest root* = $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. yang berarti H_1 diterima yang artinya ada pengaruh antara metode resitasi berbasis

LKS terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendijati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode resitasi secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa pada proses pembelajaran matematika.